

RINGKASAN

Pengolahan lahan merupakan salah satu faktor yang penting untuk meningkatkan produktivitas pertanian. Pengolahan lahan tidak lepas dari mekanisasi pertanian yaitu penggunaan teknologi seperti traktor, namun tidak semua petani sudah beralih menggunakan traktor seperti petani yang ada di Desa Panusupan Cilongok.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan biaya, keuntungan, dan efisiensi ekonomis usahatani manual dan usahatani traktor. Penelitian ini dilakukan di Desa Panusupan Kecamatan Cilongok yang merupakan desa dengan luas lahan pertanian terbesar di Kecamatan Cilongok. Penelitian ini dilakukan dengan wawancara langsung berdasarkan kuisioner dengan 90 responden yang masing-masing terdiri dari 45 petani manual dan 45 petani traktor. Alat analisis yang digunakan adalah analisis pendapatan, *independent sample t test* dan RC rasio.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) terdapat perbedaan biaya yang signifikan antara petani manual dengan petani traktor dimana biaya petani traktor lebih murah dibandingkan biaya petani manual di Desa Panusupan Kecamatan Cilongok, 2) terdapat perbedaan keuntungan yang signifikan antara petani manual dengan petani traktor dimana keuntungan petani traktor lebih tinggi dibandingkan keuntungan petani manual di Desa Panusupan Kecamatan Cilongok, 3) efisiensi ekonomis usahatani traktor lebih tinggi dibandingkan usahatani manual di Desa Panusupan Kecamatan Cilongok.

Implikasi dari penelitian ini yaitu karena usahatani traktor lebih meminumkan biaya, meningkatkan keuntungan dan lebih efisien dibandingkan dengan usahatani manual, maka diharapkan bagi usahatani manual untuk mengganti teknik produksinya dengan mengadaptasi teknologi traktor.

Kata kunci: Pengolahan lahan, biaya, keuntungan, efisiensi, traktor, manual

SUMMARY

Land processing is one of the important factors to increase agricultural productivity. Land processing cannot be separated from the mechanization of agriculture, namely the use of technology such as tractors, but not all farmers have switched to using tractors such as farmers in Panusupan village Cilongok.

This study aims to analyze the difference in cost, profit, and economic efficiency of manual farming and tractor farming. This research was conducted in Panusupan Village, Cilongok sub-district, which is the village with the largest area of agricultural land in Cilongok Subdistrict. This research was conducted by direct interviews based on questionnaires with 90 respondents, each consisting of 45 manual farmers and 45 tractor farmers. The analysis tools used are revenue analysis, independent sample t test test and RC ratio.

The results show that 1) there is a significant difference in cost between manual farmers and tractor farmers where the cost of tractor farmers is cheaper than the cost of manual farmers in the village of Panusupan District Cilongok, 2) there is a significant difference in profit between manual farmers and tractor farmers where the profit of tractor farmers is higher than the profit of manual farmers in the village of Panusupan District Cilongok, 3) the economic efficiency of tractor farming is higher than that of manual farming in Panusupan Village Cilongok District.

The implication of this research is that because tractor farming is more cost-saving, more profitable, and more efficient compared to manual farming, it is expected for manual farming to replace its production techniques by adapting the tractor technology.

Keywords: Land processing, cost, profit, efficiency, tractor, manual